

ABSTRAK

Tujuan akhir dari proses audit adalah menghasilkan laporan audit yang digunakan auditor menyampaikan pernyataan kepada pihak pemakai laporan keuangan. Auditor mengumpulkan bukti-bukti audit dalam waktu yang berbeda dan mengintegrasikan informasi dari bukti untuk membuat pertimbangan auditor (*auditor judgment*) yang berkonsentrasi pada asersi dari laporan keuangan klien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persuasi atas preferensi klien, pengalaman audit, dan tekanan ketaatan terhadap pertimbangan auditor (*auditor judgment*) dalam mengevaluasi bukti audit, survey terhadap auditor Kantor Akuntan Publik di Surabaya secara parsial.

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode *survey* dengan bantuan kuesioner dari populasi seluruh auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya dan pengambilan sampel ditentukan berdasarkan kriteria aktif bekerja sebagai auditor kantor akuntan publik minimal selama 1 tahun dan telah menempuh pendidikan formal Strata-I Akuntansi (S1).

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dan uji t menggunakan tingkat signifikan sebesar (*level of significant*) 95% atau dengan $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian ini diketahui bahwa persuasi atas preferensi klien, pengalaman audit dan tekanan ketaatan berpengaruh terhadap pertimbangan auditor (*auditor judgment*) dalam mengevaluasi bukti audit secara parsial dengan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 69,3% dan 30,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Saran bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan variabel-variabel yang belum diteliti seperti etika audit, jasa asestasi lain, besarnya fee, atau variabel-variabel lain dengan lebih memperluas sampel.

Kata Kunci : persuasi atas preferensi klien, pengalaman audit, tekanan ketaatan, pertimbangan auditor (*auditor judgment*) dalam mengevaluasi bukti audit.